

Pengaruh Peran Orang Tua Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa setelah Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023

Rita susanti¹, Nelyahardi Gutji², Fellicia Ayu Sekonda³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Jambi

E-mail: Hrd.rumahkitojambi@gmail.com

Abstrak

Orangtua memiliki peran kuat dalam memberikan pendidikan dasar kepada anak serta pemerintah wajib untuk mendukung hal ini dengan memberikan akses serta menjamin pendidikan terselenggara secara bermutu yang kemudian berharap menghasilkan hasil belajar yang tampak berkembang pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas peran orangtua siswa setelah masa pandemi, kualitas hasil belajar siswa, dan pengaruh perang orang tua terhadap hasil belajar setelah pandemi. Penelitian ini termasuk penelitian ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa. Analisis yang dilakukan menggunakan tehnik analisis regresi linier sederhana dan pengolahan analisis regresi menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Peran Orangtua berada pada Kualitan "Sangat Baik" dengan persentase sebesar 80,60 %. Kualitas Hasil Belajar berada pada klasifikasi "Baik" dengan persentase sebesar 77,80 %. Sedangkan Koefisien determinasi yang dimiliki oleh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,947 dengan tafsiran pengaruh parsial menggunakan determinasi berada pada kriteria Sangaat Tinggi atau Sangat Kuat. Dengan kata lain, variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 0,947 atau dengan persentasi 94,7 %.

Kata Kunci: Peran Orangtua, Hasil Belajar

Abstract

Parents have a strong role in providing basic education to children and the government is obliged to support this by providing access and ensuring quality education is carried out which then hopes to produce learning outcomes that appear to develop in children. This study aims to determine the quality of the role of parents of students after the pandemic, the quality of student learning outcomes, and the effect of parental war on learning outcomes after the pandemic. This research includes ex post facto research with a quantitative approach. The research sample was 70 students. The analysis was carried out using a simple linear regression analysis technique and processing the regression analysis using the SPSS 22 program. The results showed that the quality of the Parental Role was in "Very Good" Quality with a percentage of 80.60%. The quality of learning outcomes is in the "good" category with a percentage of 77.80%. While the coefficient of determination that is owned by variable X on variable Y is equal to 0.947 with the interpretation of the partial effect using determination is in the criteria of Very High or Very Strong. In other words, the X variable

affects the Y variable by 0.947 or with a percentage of 94.7%.

Keywords: The Role of Parents, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Semester baru tahun ajaran 2022/2023 pemerintah telah menetapkan zona hijau dan menjalankan sistem pendidikan pembelajaran anak menjadi tatap muka sepenuhnya. Perubahan yang terjadi kiranya juga memberikan dampak yang tidak sedikit bagi anak, selama 2 tahun pandemi, yang mengharuskan anak belajar dari rumah membentuk kebiasaan belajar baru pada anak, seperti halnya saat awal pandemi mengubah gaya belajar anak dan peran orang tua dalam proses belajar, pun disaat memasuki proses yang berubah lagi, anak akhirnya terbiasa dengan belajar santai di rumah.

Namun tidak menutup kemungkinan pengaruh positif yang dirasakan oleh anak dan orang tua ketika anak mulai kembali belajar tatap muka di sekolah. Sebagai gambaran yang terdapat di SMP Negeri 6 Kota Jambi banyak orang tua yang hingga saat ini ikut serta menanyakan perkembangan belajar anak di sekolah, serta perubahan pada anak, ada anak yang makin aktif, ada juga yang malah hasil belajarnya menurun. Yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memperoleh nilai dimana dalam proses belajar baik pembelajaran ilmu pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketrampilan siswa dalam belajar. Hasil belajar juga merupakan salah satu indikator dari proses belajar yang membawa perubahan perilaku siswa setelah mengalami dan menjalani aktivitas belajar (Anni, 2004:4)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *expost-facto* yaitu penelitian yang mengukur tentang akibat suatu perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi telah ada sedemikian rupa yang mungkin dilakukan oleh pihak lain (Sutja, dkk (2017:63)). Penelitian Kuantitatif adalah biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrument (angket), mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus (Sutja, dkk (2017:62)). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa. Analisis yang dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan pengolahan analisis regresi menggunakan bantuan program SPSS 22

HASIL PENELITIAN

Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi

Data hasil belajar di dapatkan dari rekapitulasi nilai terakhir siswa di kelas VII tahun ajaran 2022/2023. total keseluruhan nilai hasil belajar yaitu sebesar 5446, sedangkan tingkat persentase kualitas hasil belajar pada kelas VII menggunakan perhitungan rumus persentase data kelompok. Dari hasil perhitungan persentase kelompok di atas, didapatkan bahwa persentase kualitas belajar secara keseluruhan sebesar 77,8 %.

Peran Orangtua

Peran Orangtua (X) merupakan variabel bebas. Variabel ini diukur dengan skala angket yang terdiri dari 19 item pernyataan. Nilai tertinggi pada variabel ini adalah 312 dan nilai terendah dalam penelitian ini adalah 205. Selanjutnya peneliti akan menampilkan hasil

tingkat persentase angket menggunakan rumus persentase formula C untuk skala item berbeda. Berdasarkan perhitungan persentase formula C pada angket Peran Orangtua kelas VII di SMA N 12 Kota Jambi didapatkan bahwa nilai persentase sebesar 80,60 %. Dengan makna, tingkat Peran Orangtua kelas VII di SMP N 6 Kota Jambi memiliki persentase keseluruhan sebesar 80,60 % dengan kriteria tafsiran persentase berada pada kualitas Baik.

Pengaruh Peran Orangtua dan Hasil Belajar

Untuk menguji hipotesis, dipakai statistik F yang dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang 1 diketahui penyebut = $70 - 2 = 68$. Untuk menguji hipotesis, memiliki kriteria yaitu jika F hitung > F tabel maka terima H_a dan tolak H_0 . Berdasarkan perhitungan bantuan program SPSS diperoleh F hitung sebesar 1227.124. Kemudian membandingkan F hitung dengan F tabel. Untuk taraf signifikan 5%, F tabel (1, 74) = 3,982. Dengan demikian F hitung > F tabel atau $1227.124 > 3,94$ pada taraf signifikan 5% sehingga "hipotesis diterima" atau "terdapat pengaruh Peran Orangtua terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Kota Jambi".

Untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari variabel X terhadap variabel Y, dapat dilihat dari R Square (nilai determinan). Nilai R pada R square merupakan simbol dari koefisien, nilai koefisien determinasi yang dimiliki oleh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,947 dengan tafsiran pengaruh parsial menggunakan determinasi berada pada kriteria **Sangat Tinggi atau Sangat Kuat**. Dengan kata lain, variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 0,947 atau dengan persentasi 94,7 %. Sedangkan nilai R (korelasi) yang merupakan besaran hubungan antara variabel X (Peran Orangtua) dan variabel Y (Hasil Belajar). Nilai R yang diperoleh dari kedua variabel tersebut yaitu sebesar 0,973 dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil tersebut dapat ditafsirkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan sebesar 0,973 dengan kriteria penafsiran "*Korelasi Tinggi*" atau sebesar 97,3% Peran Orangtua berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII di SMP N 6 Kota Jambi.

PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa

Hamalik (2013:30) memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Sementara, menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2013:3), mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Sudjana (2011:49) mendefinisikan hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku, secara tehnik dirumuskan dalam sebuah pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran (tujuan instruksional). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar atau hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti suatu proses belajar, hasil belajar merupakan umpan balik yang diberikan oleh siswa. Hasil belajar yang diperoleh tidak hanya sekedar berupa pengetahuan melainkan juga dapat berbentuk perilaku yang ditunjukkan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VII mengenai Hasil Belajar siswa kepada 70 responden didapatkan bahwa secara

keseluruhan Hasil Belajar Hasil Belajar siswa didapatkan bahwa nilai persentase sebesar 77,80. Dengan makna, Hasil Belajar siswa kelas VII di SMP N 6 Kota Jambi memiliki persentase keseluruhan sebesar 77,80 % dengan kriteria tafsiran persentase berada pada Kualitas "Sangat Baik".

Peran Orangtua

Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013:854) Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan Hamalik (2011:33) menyatakan bahwa peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.

Menurut Lestari (2012:153) Peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Sedangkan Hadi (2016:102) menyatakan bahwa orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yaitu cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam keidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Orang tua didapatkan persentase secara keseluruhan yaitu sebesar 80,60 % dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa kualitas peran orang tua di kelas VII Sangat Baik.

Pengaruh Peran Orangtua (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017 membahas secara lebih lanjut tentang pentingnya peran orang tua dalam pendidikan dasar kepada anak dan menjabarkan tentang fokus orang tua dalam membentuk karakter, moral serta disiplin anak. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.

Pohan (2020) menyatakan sangat banyak yang orang tua bisa lakukan untuk menunjang nilai akademi anaknya. Ini pastinya membuat siswa tidak terlalu stres dan terbebani dengan pembelajaran. Benner (2016:6) Menjabarkan bahwa kesuksesan anak dalam dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam pendidikannya. Hal tersebut tergambar dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Dari para ahli tersebut terbukti pada gambaran hasil pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar didapatkan nilai determinan atau besaran pengaruh nya yaitu sebesar yaitu sebesar 0,947 dengan tafsiran pengaruh parsial menggunakan determinasi berada pada kriteria Sangat Tinggi atau Sangat Kuat. Dengan kata lain, variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 0,947 atau dengan persentasi 94,7 %.

Berdasarkan hasil peneitian terlihat juga nilai R (korelasi) yang merupakan besaran hubungan antara variabel X (Peran Orangtua) dan variabel Y (Hasil Belajar). Nilai R yang

diperoleh dari kedua variabel tersebut yaitu sebesar 0,973 dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil tersebut dapat ditafsirkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan sebesar 0,973 dengan kriteria penafsiran “Korelasi Tinggi” atau sebesar 97,3% Peran Orangtua berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII di SMP N 6 Kota Jambi

SIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Peran Orangtua berada pada Kualitan “**Sangat Baik**” dengan persentase sebesar 80,60 %.
2. Kualitas Hasil Belajar berada pada klasifikasi “**Baik**” dengan persentase sebesar 77,80 %.
3. Koefisien determinasi yang dimiliki oleh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,947 dengan tafsiran pengaruh parsial menggunakan determinasi berada pada kriteria **Sangat Tinggi atau Sangat Kuat**. Dengan kata lain, variabe”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,(2013) Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Deni Fazri (2020) Peran Orang Tua Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 (<https://kuninganmass.com>)
- Dimiyanti dan Mudjiono (2013)Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah (2013) Psikologi Belajar. Jakarta. Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain, (2013).Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dwi Rinjani (2020) Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Kompas .com)
- Fadel Prayoga,(2020) Update Covid-19 di Indonesia 25 Mei 2020: Positif 22.750 Orang, 5.642 Sembuh & 1.391 Meninggal (<https://nasional.okezone.com>)
- Hadi (2016) Statistik Research Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik (2011) Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik (2013) Proses Belajar Mengajar, Jakarta Bumi Aksara
- Irfan Kamil (2020)Survei Kemendikbud: Peran Orangtua Penting dalam Pelaksanaan Belajar Dari Rumah, (Kompas.com)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013)
- Kusmawati (2016) Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi (Jurnal Skripsi Unja)
- Lestari (2012) Psikologi Keluarga. Jakarta: KENCAN
- Lia Pratiwi (2020)Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Anak di Masa Pandemi (<https://indahsuaranews.co/>)
- Muhibbin Syah (2013)) Psikologi Belajar. Bandung. PT.Radja Grafindo Persada
- Nur Badriyah.(2014). hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa SD Negeri No. 19/IV Jelutung Kota Jambi (Jurnal skripsi Unja)
- Nurhasanah Pohan (2020) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Selama Masa Pandemi (<https://www.oborkeadilan.com>)
- Nurul Aeni. (2014). “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Sains Kelas V SDN No.80/VIII Kec.Rimbo Ulu Kab.Tebo” (Jurnal Skripsi Unja)
- Riky Rinaldy (2016) Pengertian Orang Tua (<https://rickyrinaldi120.blogspot.com>)
- Sardiman (2014) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Slameto (2013) Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana (2011) Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung Alkaisibdo
- Sugiyono (2009)Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Sumanto, (2013). Psikologi Pendidikan,Rineka cipta
- Suryabrata (2013) Metodologi Penelitian. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sutja, dkk (2017)Penulisan Skripsi Untuk Parodi Bimbingan Konseling, Yogyakarta Writing Revolution